

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
TERHADAP PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 14  
PEKANBARU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**SHOLAT**

**NIM. 11613200763**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sholat NIM. 11613200763 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Jumadil Awal 1442 H.  
15 Januari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dra. Riswani, M.Ed.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya , Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sholat NIM. 11613200763, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Jumadil Akhir 1442 H./ 15 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 01 Jumadil Akhir 1442 H.  
15 Januari 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Akilah, M.Pd.

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd.

Penguji III

Dra. R Deceu Berlian Purnama, M.Si

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Aladdin Nasution dan Ibunda Risna Rangkuti. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Kakak dan Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Kakak Syukriati, Fitrianti. Adik Rina, Rahmat, Fiki, Yusril dan Halizah semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Hutabarot Julu Kabupaten Hutabargot Kecamatan Mandailing Natal, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari Ibu Dra, Riswani M.Pd., dan Ibu Fitra Herlinda, Dr., S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi



sekaligus penasehat akademik dan beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyinto, M.Ag, Plt. Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, terkhusus Ibu Dra. Hj. Herawati HA., Ibu Aslindawati S.Pd, stap TU yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga besar BK B angkatan 2016, teman-teman KKN, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi dan penulisan yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan bagi penulis.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Penulis

SHOLAT





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk

Kedua orangtua

Aladdin Nasution

&

Risna Rangkuti

Kakak dan Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi Fitriyanti Nasution, Sukriati Nasution, Rina Riski Nasution, Rahmad Husein Nasution, Zulfikri Nasution, Yusril Abdillah Nasution, dan Nurkhalisah Nasution.

Jazakumullah Khairon untuk semuanya cinta, teladan, dan tentu doa-doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmatnya dalam hidup ini



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Sholat, (2021): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa (2) Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini adalah masih ditemukannya beberapa siswa yang memiliki percaya diri rendah walaupun sudah dilibatkan dalam bimbingan kelompok. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Subyek dan obyek penelitian ini adalah satu guru Bimbingan dan Konseling, wakepek dan satu siswa yang pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan obyek penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dan percaya diri siswa. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah *reduction* data, *display* dan *conclusion*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa menunjukkan bahwa sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan tahap-tahap dalam bimbingan kelompok, akan tetapi masih kurang maksimal. Sedangkan faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok yaitu: (1) Latar belakang pendidikan guru Bimbingan dan Konseling, (2) Sarana dan Prasarana seperti ruang Bimbingan Konseling yang bergabung dengan ruangan UKS, (3) Waktu khusus melaksanakan layanan bimbingan kelompok tidak ada, kecuali minta jam pelajaran guru mata pelajaran yang lain.

**Kata kunci : Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Percaya Diri**





## ABSTRACT

### **Sholat, (2021): The Implementation of Group Guidance Service in Increasing Student Self-Confidence at State Senior High School 14 Pekanbaru**

This research aimed at knowing (1) the implementation of group guidance service in increasing student self-confidence, and (2) the factors influencing the implementation of group guidance service in increasing student self-confidence at State Senior High School 14 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The location of this research was State Senior High School 14 Pekanbaru. The informants of this research were a Guidance and Counseling teacher, a headmaster vice, and a student joining group guidance activities. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The data triangulation was used in this research. The research findings showed that Guidance and Counseling teacher implemented group guidance service by giving materials based on the problems. The factors influencing the implementation of group guidance service were (1) educational background of Guidance and Counseling teacher, (2) experience, (3) ability and skill, (4) facilities and infrastructure such as Guidance and Counseling room joined to School Health Unit room, (5) there was no available time for Guidance and Counseling teacher, Guidance and Counseling teacher should ask for time to other subject teachers, and (6) cooperation among parties at school.

**Keywords:** *Implementation, Group Guidance Service, Self-Confidence*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

صلاة، (٢٠٢١): تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لزيادة الثقة بالنفس لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو

كان الغرض من هذا البحث هو معرفة (١) تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لزيادة الثقة بالنفس لدى التلاميذ (٢) العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية لزيادة الثقة بالنفس لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. نوع هذا البحث نوعي وصفي. ومكان البحث في المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. المخبرون مدرس الاستشارة ونائب مدير المدرسة وتلميذ واحد اشترك في أنشطة الاستشارة الجماعية. تقنية جمع البيانات هي المقابلة والتوثيق. التثليث المستخدم هو تثليث البيانات. نتائج هذا البحث هي : قام مدرس الاستشارة بتنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية من خلال توفير مادة تناسب المشكلات القائمة. والعوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمة الاستشارة الجماعية هي : (١) الخلفية التعليمية لمدرس الاستشارة، (٢) الخبرة، (٣) القدرة والمهارة، (٤) المرافق والبنية التحتية مثل غرفة الاستشارة التي تنضم إلى غرفة وحدة الرعاية الصحية الطلابية، (٥) الوقت، مثل ساعات لمدرس الاستشارة غير موجودة باستثناء طلب ساعات مع مدرسي المواد الأخرى. (٦) والتعاون بين الأطراف في المدرسة.

الكلمات الأساسية : التنفيذ، خدمة الاستشارة الجماعية، الثقة بالنفس

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengetian Impelementasi layanan Bimbingan Kelompok.....	8
2. Percaya Diri.....	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Proposisi.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
C. Obyek Dan Subyek Penelitian.....	34
D. Informan.....	34
E. Teknik Pengumpulan.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	38
1. Sejarah Singkat SMA N 14 Pekanbaru.....	38
2. Visi Dan Misi Sekolah.....	39
3. Tujuan Sekolah.....	41
4. Sarana dan Prasarana.....	42
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
B. Penyajian Data.....	44
C. Analisis Data.....	58
D. Hasil dan Pembahasan.....	68
E. Analisis Dokumen BK di Sekolah.....	71



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARA .....</b>	<b>72</b>
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Sarana Prasarana Sekolah .....	43
Tabel IV. 2	Pembahasan .....	68
Tabel IV.3	Analisis RPL BK .....	71
Tabel IV.4	Program BK .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	78
Lampiran 2 .....	101
Lampiran 3 .....	107
Lampiran 4 .....	108
Lampiran 5 .....	109
Lampiran 6 .....	110
Lampiran 7 .....	112
Lampiran 8 .....	113
Lampiran 9 .....	116
Lampiran 10 .....	117
Lampiran 11 .....	118

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rasa percaya diri merupakan salah satu komponen psikologis yang harus dimiliki oleh semua siswa di sekolah. Rasa percaya diri dapat mendorong siswa tidak merasa malu dan minder terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga mereka mudah bersosialisasi di sekolah maupun di masyarakat. Mereka juga akan bersemangat untuk meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Begitu juga sebaliknya, apabila mereka tidak memiliki atau kurang rasa percaya diri, maka prestasi baik akademik maupun non akademik juga akan menurun.<sup>1</sup>

Salah satu personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap kepercayaan diri siswa adalah guru bimbingan dan konseling (BK) atau konselor. Tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam tugasnya melalui layanan BK.<sup>2</sup> Di antara layanan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok. Masalah yang diangkat di dalam bimbingan kelompok adalah masalah pribadi, belajar, sosial dan karir.<sup>3</sup> Masalah pribadi diantaranya adalah masalah kepercayaan diri.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Rina Aristiani, 2016, *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 2 No. 2. hlm 183

<sup>2</sup> Dewi Fatimah, 2015, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling 4 (1) hlm 24-25

<sup>3</sup> Meiske Puluhulawa, dkk, 2017, *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa*, jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNI. hlm 302

<sup>4</sup> Danti marta dewi, dkk. 2013, *Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas Vii (Studi Kasus)*, indonesian journal of guidance and counseling : theory and aplication 2 (4)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan di dalam bimbingan konseling yang dapat membantu mengatasi kurang percaya diri pada peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dapat berlatih secara langsung dalam menciptakan dinamika kelompok, yaitu berlatih menyampaikan pendapat, menanggapi, mendengarkan, menghargai pendapat dan bertenggang rasa di dalam kelompok. Kegiatan ini menjadi sarana dalam pengembangan diri dalam rangka belajar berkomunikasi secara positif dan efektif di dalam kelompok kecil.<sup>5</sup>

Secara umum, pelaksanaan layanan BK di sekolah memiliki beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut.<sup>6</sup> Begitu juga dengan pelaksanaan bimbingan kelompok juga memiliki tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan tahap pengakhiran.<sup>7</sup> Tahap pembentukan merupakan tahapan penjelasan tujuan diadakannya bimbingan kelompok. Tahap peralihan yaitu tahap dimana kelompok dibawa menuju kegiatan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok. Tahap kegiatan adalah tahap pemecahan masalah kelompok dengan cara bertukar pengalaman. Tahap pengakhiran adalah kegiatan penutupan dimana anggota kelompok saling mengemukakan apa yang dirasakannya setelah mengikuti kegiatan

<sup>5</sup>Lestari, dkk. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*, h. 239

<sup>6</sup>Wahyu Hadi Pranoto ,2015, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Oleh Guru Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang* hlm 4

<sup>7</sup>Meiske puluhulawa, dkk, *Op.Cit* hlm 303



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.<sup>8</sup> Di setiap tahapan ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh konselor.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, penulis menemukan adanya beberapa permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Tentu saja hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan bimbingan kelompok, dimana masih ditemukannya beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah, walupun sudah dilibatkan di dalam bimbingan kelompok. Permasalahan tersebut secara garis besarnya dapat dilihat dari manajemen pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimana guru BK tidak sepenuhnya melakukan need assismen, analisis dan tindak lanjut layanan. Permasalahan juga muncul pada tahap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap pembentukan, peserta ada yang keluar masuk, tahap peralihan, pemimpin kelompok kurang mampu menarik perhatian anggota kelompok, tahap kegiatan, kurang maksimal dalam memanfaatkan fasilitas dan waktu yang disediakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”.

---

<sup>8</sup> Meiske puluhulawa, dkk, *Ibid.* hlm 303-304

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian, maka penulis perlu memberikan adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana layanan bimbingan kelompok yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).<sup>9</sup> Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud implementasi dalam penelitian ini adalah suatu pelaksanaan atau penerapan yang disusun guru bimbingan dan konseling untuk kegiatan layanan bimbingan kelompok.

2. Bimbingan Kelompok

“Suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah suatu bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam rangka mengikuti kegiatan kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah individu atau kelompok.

<sup>9</sup>

<sup>10</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm.170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Bandura).<sup>11</sup> Percaya diri yaitu supaya dia lebih berani dan lebih percaya diri tampil depan umum.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang timbul terkait penanganan kepercayaan diri siswa di sekolah oleh guru dalam bimbingan kelompok. Permasalah tersebut antara lain:

- a. Kemampuan guru Bimbingan Konseling dalam menggunakan metode layanan bimbingan kelompok
- b. Manajemen layanan bimbingan yang digunakan dalam bimbingan kelompok
- c. Dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok
- d. Dukungan dari orang tua terhadap siswa dalam meningkatkan percaya diri
- e. Fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang tersedia di sekolah

---

<sup>11</sup> Siska, dkk, *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi, 2003, No.2, hlm 68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti membatasi penelitian pada kajian mengenai implementai layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1).
- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, jurusan dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang meningkatkan etika pergaulan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok

##### a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris implement yang berarti melaksanakan.<sup>1</sup>

Menurut Van Meter dan Van Horn (Nur Aini) implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> E. Mulyasa, 2013, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 56

<sup>2</sup> Nur Aini, 2016, *Pengembangan Dosen Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Amal Ilmiah Yapis Wamena Kabupaten Jayawijay*, Vol. 3 No.2 Agustus–Desember hlm. 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lester dan Stewart dalam Johannes K. menyatakan, implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang di mana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik bekerja bersma-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. Implementasi pada sisi yang lain merupakan fenomena yang kompleks yang mungkin dapat dipahami sebagai suatu proses, suatu keluaran (*output*) atau sebagai suatu dampak (*outcome*)”.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi adalah suatau tindakan pelaksanaan atau penerapan dalam dalam kegiatan yang dilaksanakan.,

### b. Layanan Bimbingan Kelompok

#### 1) Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing

---

<sup>3</sup>Agus Wahono, 2010, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Besiswa Bidikmisi Di Politeknik Negeri Manado, Jurnal Manajemen dan Administrsi Publik, Vol. 1 No. 2, hlm 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dan pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Adapun Narti Sri mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok.<sup>5</sup>

Menurut Prayitno dan Erman Amri menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Hal ini bersifat personal, vokasional.<sup>6</sup>

Menurut Mungin Eddy Wibowo menyatakan “bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok di mana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Tohirin, 2013, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta : Raja Grafindo, hlm 164

<sup>5</sup> Noor Jannah, Tahun 2015, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur Volume: 1. Nomor: 1., ISSN 2460-9722, hlm.1 36

<sup>6</sup> Prayitno & Amri Erman, 2004, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta, hlm 309

<sup>7</sup> Eddy Wibowo, 2005, Mungin. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang : UNNE, hlm 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok. Didalamnya terdapat anggota dan pemimpin kelompok, dimana pemimpin kelompok yang menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompoknya dapat mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini dapat melatih individu untuk lebih percaya diri, seperti melatih mengeluarkan pendapat masing-masing, melatih untuk berinteraksi antar sesama anggota, melatih untuk lebih berani berbicara di depan umum.

2) Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan ini, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk:<sup>8</sup>

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya.

---

<sup>8</sup> Prayitno & Amri Erman, Op.Cit, hlm 108

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melatih siswa agar dapat bersikap lebih terbuka di dalam kelompok.
- c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
- d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.

Sedangkan menurut Prayitno Tujuan bimbingan kelompok yang ini adalah:<sup>9</sup>

- a. Mampu berbicara di muka orang banyak.
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain-lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain.
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukakan.
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.
- f. Menjadi akrab satu sama lainnya.<sup>10</sup>

### 3) Komponen dalam Bimbingan Kelompok

Komponen dalam layanan bimbingan kelompok berperan dua pihak, yaitu pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

- a. Pimpinan kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional.

<sup>9</sup> Ibid hlm. 109

<sup>10</sup> Prayitno & Amri Erman, Op.Cit, hlm 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Anggota kelompok adalah kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan. Anggota kelompok memiliki peran yaitu mendengar, memahami, dan merespon dengan tepat dan positif (3-M).<sup>11</sup>

4) Azas- Azas dalam Bimbingan Kelompok

Adapun azas-azas dalam bimbingan kelompok adalah:

- a. Azas kerahasiaan yaitu segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan keluar kelompok.
- b. Azas kesukarelaan yaitu anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (pimpinan kelompok).
- c. Azas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini.
- d. Azas kenormatifan dan Azas keahlian berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertata krama dalam kegiatan kelompok.<sup>12</sup>

5) Tahap dalam bimbingan kelompok

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok agar berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan harus mengikuti tahapan tahapan yang akan mempermudah pembimbing untuk melaksanakan kegiatan, adapun tahapan

<sup>11</sup> Prayitno. *Layanan LI-L9*. (Padang :UNP. 2009). hlm.4-8

<sup>12</sup> *Ibid*.hlm. 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu adalah tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan pengakhiran. Berikut uraian tahap-tahap bimbingan kelompok.<sup>13</sup>

a. Tahap pembukaan

Tahap persiapan sebagai langkah awal dari kegiatan bimbingan kelompok ini. Dalam rangka kegiatan bimbingan kelompok yang direncanakan adalah:

- 1) Menjelaskan tujuan umum yang ingin dicapai melalui kegiatan kelompok itu dan menjelaskan cara-cara yang hendaknya dilalui dalam mencapai tujuan itu.
- 2) Mengemukakan tentang diri sendiri yang kira-kira perlu untuk terselenggaranya kegiatan kelompok secara baik (antara lain memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan perannya sebagai pemimpin kelompok, dan lain sebagainya).
- 3) Terbangunnya kebersamaan, pada tahap ini pemimpin kelompok merangsang dan menetapkan keterlibatan orang-orang baru dalam suasana kelompok yang diinginkan, dan pada tahap ini terbangun minat-minat dan kebutuhan

<sup>13</sup> Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Dasar dan Profil) . Padang: UNP, hlm 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta rasa berkepentingan para anggota mengikuti kegiatan kelompok.

- 4) Keaktifan pemimpin kelompok, pemimpin kelompok mulai menjelaskan tentang tujuan kegiatan, penumbuhan rasa saling mengena, menumbuhkan sikap saling percaya dan menerima, kemudian mulai membahas tentang tingkah laku dan perasaan dalam kelompok.
- 5) Pola keseluruhan, pada tahap ini digambarkan adanya rangsangan dari anggota agar mereka dapat mengenali diri dan perasaannya yang mungkin akan menjadi pokok bahasan selanjutnya.

#### b. Tahap peralihan

Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamis, kelompok sudah mulai tumbuh dan kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menuju kepada kegiatan kelompok yang sebenarnya.

- 1) Suasana kegiatan, pada tahap ini, pemimpin kelompok menjelaskan peranan para anggota kelompok dalam kelompok bebas atau pun kelompok tugas. Kemudian, pemimpin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok menawarkan apakah anggota sudah siap melalui kegiatan tersebut.

- 2) Suasana ketidakimbangan, pada tahap inilah seringkali terjadi adanya konflik, ataupun ketidakimbangan pada diri setiap anggota kelompok. Maka pada tahap peralihan inilah pemimpin kelompok berusaha untuk membuat suasana menjadi lebih semangat, dimana setiap anggota memiliki kesukarelaan dalam mengikuti kegiatan kelompok.

- 3) Jembatan antara tahap I dan tahap III, pada tahap peralihan ini jembatan yang harus ditempuh sebelum tahap berikutnya, maka dari itu pada tahap ini ditekankan kembali kepada anggota tentang asas-asas yang ada sehingga anggota kelompok dengan penuh kesukarelaan, kemauan dan semangat untuk melanjutkan kepada tahap berikutnya.

#### c. Tahap pelaksanaan kegiatan

Setelah kelompok mulai menerima kegiatan ini bimbingan dengan sukarela maka masuk pada tahap berikutnya, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengutaraan, penyajian, dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas, pada saat itu, kelompok benar-benar saling mengarah kepada pencapaian tujuan.

#### d. Tahap pengakhiran

Tahap ini merupakan tahap penutupan dalam kegiatan kelompok. Dalam tahap ini pemimpin kelompok melakukan kegiatan antara lain:

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera berakhir.
  - 2) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
  - 3) Membahas kegiatan lanjutan
  - 4) Mengemukakan pesan dan harapan.
- #### 6) Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling

Sugiyono dalam K.H Rahman menyatakan manajemen bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang diawali dari perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling, pengorganisasian aktivitas dan semua unsur pendukung bimbingan dan konseling, menggerakkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling, memotivasi sumber daya manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah semua kegiatan layanan sudah dilaksanakan dan mengetahui bagaimana hasilnya.

Selanjutnya Rahman (Prayitno) menyatakan pengelolaan bimbingan dan konseling berfokus pada empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning-P*), pengorganisasian (*organizing-O*), pelaksanaan (*actuating-A*), dan pengontrolan (*controlling-C*).<sup>14</sup>

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup>

Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah melalui sejumlah kegiatan bimbingan melalui program bimbingan. Tohirin menjelaskan, secara umum program bimbingan dan konseling merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Rancangan atau rencana kegiatan tersebut disusun secara sistematis, terorganisasi, dan terkoordinasi dalam jangka waktu tertentu.

<sup>14</sup> K.H Rahman, 2017. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri* , Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No. hlm 42

<sup>15</sup>Saidah, 2014. *Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* , Jurnal Al-Fikrah, Vol. 5 Tahun , hlm 16



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan, dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan; penugasan tanggung jawab tertentu dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas tugasnya.

Guru BK mengimplementasikan pengorganisasian bimbingan dan konseling melalui kolaborasi secara internal dengan personal sekolah dan madrasah dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling seperti guru mata pelajaran dalam layanan penguasaan konten, guru wali kelas dalam kegiatan konferensi kasus.<sup>16</sup>

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

*Actuating* atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan dalam perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan tercapai.

<sup>16</sup> Saidah, *ibid.* hlm 16-18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengarahan sangat diperlukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Tohirin menjelaskan, pengarahan dan kepemimpinan diperlukan agar aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan madrasah terutama apabila sekolah dan madrasah hanya memiliki satu orang guru BK.<sup>17</sup>

Implementasi bimbingan dan konseling selanjutnya setelah dirancang program bimbingan dan konseling adalah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling melibatkan semua pihak yang terkait, serta mempergunakan sarana dan fasilitas yang ada dan dibutuhkan. Guru BK sebagai pelaksana utama atau tenaga inti bimbingan dan konseling berkewajiban penuh melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling kepada semua peserta didik di sekolah atau madrasah. Sejalan dengan itu, kepala sekolah dan madrasah tetap menjalankan fungsi pengarahan dan kepemimpinan.

---

<sup>17</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseing di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengontrolan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pengawasan (*controlling*) penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaannya. Implementasi program dalam bentuk aktivitas layanan bimbingan dan konseling perlu pengawasan dan penilaian agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan hasilnya dapat diketahui.<sup>18</sup>

7) Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri guru BK itu sendiri, adapun faktor internalnya sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Pelayanan bimbingan konseling merupakan pekerjaan yang profesional, setiap pekerjaan profesional memiliki persyaratan tertentu antara lain pendidikan. Seorang guru BK selayaknya memiliki

<sup>18</sup> Saidah, *Op.Cit.* hlm 19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan konseling S1, S2, S3 atau sekurang-kurangnya memiliki pendidikan ataupun pelatihan tentang bimbingan konseling.<sup>19</sup>

b. Pengalaman

Pengalaman tentang memberikan pelayanan bimbingan konseling sangat penting terhadap wawasan guru BK yang bersangkutan. Sekurang-kurangnya seorang calon guru BK itu pernah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Selanjutnya pengalaman hidup pribadi yang mengesankan bisa membantu guru BK mencari alternatif pemecahan masalah secara siswa.

c. Kemampuan dan Keterampilan Guru BK merupakan suatu anugrah. Tanpa kemampuan dan keterampilan tersebut tugas guru BK tidak akan berjalan dengan baik.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri guru BK. Faktor eksternal dalam guru Bk antara lain:

<sup>19</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta, Bumi Askar, 2011, Hlm 45



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Sarana Dan Prasarana

Pihak sekolah dan lembaga pendidikan perlu menunjang terwujudnya kegiatan bimbingan konseling dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana supaya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berjalan dengan baik. Seperti ruangan BK yang memadai, perlengkapan kerja, instrumen bk, dan sarana pendukung lainnya.

### 2) Waktu

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling harus memiliki waktu yang cukup. Oleh karena itu sangat perlu di sediakannya waktu dan kesempatan yang memadai bagi terlaksananya layanan bimbingan kelompok tersebut.<sup>20</sup>

### 3) Kerja Sama

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang efektif perlu adanya kerja sama dengan pihak yang ada di sekolah maupun di luar sekolah tersebut. Kerja sama di sekolah yang dimaksud adalah kerja sama guru bk dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran yang lain, dan siswa.

<sup>20</sup>Prayitno dkk, *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling SMP*. Padang. Unp Press, 1997, hlm 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kerja sama yang dimaksud di luar sekolah adalah terjalinnya kerja sama guru bk dengan orang tua siswa dan masyarakat.<sup>21</sup>

## 2. Percaya Diri

### a. Pengertian Percaya Diri

Menurut Hakim dalam Dewa Ketut Sukardi percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.<sup>22</sup>

Sementara itu Taylor (Siska) mengatakan bahwa orang yang percaya diri memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri.<sup>23</sup> Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu sikap atau keyakinan pada diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk bertindak sesuai keinginannya tanpa terpengaruh oleh orang lain.

### 2) Ciri-ciri individu yang memiliki percaya diri

Adapun ciri-ciri individu yang memiliki percaya diri adalah:

<sup>21</sup>Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Prograam Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta.Rineka Cipta, hlm 114

<sup>22</sup>Tika Nurul Ramadhani, 2014, *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir*, Jurnal Spirits Vol. 4, No. 2, hlm 24

<sup>23</sup>Siska dkk, *Op.Cit.* hlm. 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- e) Memiliki kecerdasan dan tingkat pendidikan formal yang cukup.
- f) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya ketrampilan berbahasa asing.
- g) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik.
- h) Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya di dalam menghadapi berbagai masalah tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.<sup>24</sup>

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Percaya Diri

Menurut Afianti & Martinah dalam Afifudin rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>24</sup> Rina Aristiani, 2016, *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*, Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 2 No. 2 Print ISSN 2460-1187, Online ISSN 2503-281X, hlm 184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Internal :

1. Konsep diri adalah Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.
2. Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.
3. Kondisi Fisik adalah Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.
4. Pengalaman Hidup adalah kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

b) Faktor eksternal meliputi :

1. Pendidikan Institusi pendidikan yang mengambil sebagian besar waktu pertumbuhan seseorang juga sangat mempengaruhi percaya dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pekerjaan Bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri.
3. Lingkungan Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

4) Aspek-aspek kepercayaan diri

Ghufron menyebutkan beberapa aspek-aspek rasa percaya diri yaitu:<sup>25</sup>

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak. Tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri. harapan dan kemampuannya.
- c. Obyektif yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional yaitu analisis terhadap sesuatu masalah, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akan dan sesuai dengan kenyataan.

<sup>25</sup> Ghufron, Ali, 2011, *Teori-teori psikologi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, hlm 35

## B. Penelitian Relevan

1. Ruri Puspita Sari. 2016. Upaya Peningkatan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode *Experiential Learning* Pada Siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan percaya diri siswa dari kondisi awal sebelum diberi tindakan yaitu rata-rata skor 57, menjadi pada siklus I, dan siklus II meningkat menjadi 63,5.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang layanan bimbingan kelompok untuk kepercayaan diri, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode *Experiential Learning* sementara peneliti sendiri tidak menggunakan metode.
2. Sidho Hari Wicaksono. 2018. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas XI-IPA SA Negeri 1 Sooko Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Latar belakang diadakannya layanan bimbingan kelompok adalah karena kurangnya interaksi sosial siswa kelas XI-IPA yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi tidak lancar. (2) Bentuk-bentuk layanan bimbingan kelompok yang digunakan dalam meningkatkan interaksi sosial siswa adalah Diskusi kelompok, Kegiatan kelompok, Organisasi siswa. (3) Kontribusi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan

<sup>26</sup> Ruri Puspita Sari, *Upaya Peningkatan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Experiential Learning Pada Siswa SMP*, 2016, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, tidak diperjual belikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling adalah dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dengan kegiatan-kegiatan berkelompok. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang layanan bimbingan kelompok, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial sementara peneliti sendiri layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri.<sup>27</sup>

### C. Proposisi

Proposisi dalam kamus bahasa indonesia adalah rancangan usulan yang dapat dipercaya. Jadi proposisi adalah rancangan yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan penelitian.

Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literatur seperti dalam bagian sebelumnya sebagai berikut:

1. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
  - a. Tahap pembukaan
    - 1) Membuka kegiatan bimbingan kelompok dengan mengucapkan salam

<sup>27</sup> Sidho Hari Wicaksono, 2018, *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas Xi-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo*, Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tidak diperjual belikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengajak anggota untuk perkenalan diri sebagai awal untuk memulai percaya diri masing-masing anggota
  - 3) Menjelaskan tujuan dan manfaat bimbingan kelompok
  - 4) Menjelaskan peran masing-masing anggota dan pemimpin kelompok.
  - 5) Memotivasi anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka
- b. Tahap peralihan
- 1) Ice breaking untuk menarik perhatian anggota kelompok
  - 2) Menanyakan kembali apa saja yang belum dipahami oleh anggota kelompoknya
- c. Tahap pelaksanaan
- 1) Tiap anggota untuk mengungkapkan topik yang perlu dibahas
  - 2) Menetapkan topik yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama
  - 3) Tiap anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan
  - 4) Melakukan *ice breaking*, agar anggota kelompok tidak merasa bosan
  - 5) *Mereview* hasil yang dicapai dan menetapkan pertemuan selanjutnya, apabila dibutuhkan
- d. Tahap pengakhiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Setiap anggota kelompok mengungkapkan kesan pesannya selama bimbingan kelompok berlangsung
  - 2) Pemimpin kelompok merangkum hasil yang dicapai dari kegiatan bimbingan kelompok
  - 3) Pemimpi kelompok menyampaikan pesan dan harapannya
  - 4) Menutup kegiatan bimbingan kelompok.
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
- a. Faktor internal
    - 1) Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh terhadap terlaksananya layanan bimbingan kelompok tersebut.
    - 2) Pengalaman guru bimbingan konseling Seorang guru bk harus memiliki pengalaman dalam hal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
    - 3) Keterampilan guru bimbingan konseling, seorang guru Bk mempunyai keterampilan bidang bimbingan konseling terutama dalam hal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Faktor Exsternal

- 1) Sarana dan Prasarana adalah salah satu faktor pendukung terlaksananya layanan bimbingan kelompok yang efektif seperti, ruangan bk, fasilitas-fasilitas lainnya, dukungan dari kepala sekolah seperti anggaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- 2) Waktu dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat di perhatikan, dimana banyak sekolah yang jam bimbingan dan konseling tidak ada menyebabkan terbengkalainya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- 3) Kerja sama yang dimaksud adalah adanya kerja sama guru BK dengan pihak sekolah seperti kepla sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa. Di luar sekolah perlu juga kerja sama dengan orang tua siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.<sup>1</sup> Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan mengguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 24 Februari sampai dengan 15 Desember 2020 dan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru sudah melakukan layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmahdinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah (1) implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok terhadap percaya diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 1(satu) orang.

### D. Informan

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 1 orang sebagai informan kunci, kepala (wakil kepala) dan 1 orang siswa menjadi informan pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengambilan informan ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu dengan dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel berikutnya.<sup>2</sup>

<sup>2</sup>Nina Nurdiani , *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*, Vol. 5 No. 2 Desember 2014, hlm 1113



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru tentang Implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa.

<sup>3</sup> Raja Rahima & Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>4</sup> Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan Hp untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok untuk percaya diri siswa seperti profil keseluruhan sekolah, RPL guru BK, Program BK SMA N 14 Pekanbaru, dan dokumentasi dengan informan. Data pendukung seperti foto wawancara dengan guru BK.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-21, hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.<sup>5</sup>

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu wawancara dan dokumentasi.
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya.

Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan bimbingan kelompok untuk percaya diri siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru sudah pernah dilaksanakan dengan menggunakan tahap-tahap dalam bimbingan kelompok, akan tetapi masih kurang maksimal. Hal ini dapat diketahui dari beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok diantaranya: 1) faktor *internal* yaitu latar belakang dari pendidikan guru bimbingan konseling.

Guru bimbingan konseling yang berjumlah 3 orang, akan tetapi yang melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut Cuma 1 orang, dan komunikasi antar ke tiga guru tersebut bisa dikatakan kurang baik. 2) Faktor *eksternal* yaitu: (1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti ruangan BK yang digabung dengan UKS menyebabkan layanan bimbingan kelompok kurang efektif dilaksanakan di ruangan tersebut karena banyak siswa keluar masuk ke UKS, (2) Waktu khusus untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok, yaitu pada jam mata pelajaran lain, atau pas jam pelajaran kosong seperti guru yang bersangkutan tidak masuk.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa SMA N 14 Pekanbaru dapat diketahui, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada guru bimbingan konseling agar lebih meningkatkan kegiatan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai prosedur dalam layanan bimbingan kelompok, agar siswa lebih percaya diri lagi.

Kepada pihak sekolah diharapkan dan mendukung kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling baik dari tenaga, sarana dan prasarana waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

Demikian penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sambungan kepada sebagai pihak yang terbaik, yakni sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya. Saran dan masukan sangat penulis harapkan demi menyempurnakan penelitian yang akan datang. Terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wahono. 2010. *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Besiswa Bidikmisi Di Politeknik Negeri Manado*, (Jurnal Manajemen dan Administrsi Publik) Vol. 1 No. 2.
- Arsyad Al Banjary Banjarmasin. 2015. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur* Volume: 1. Nomor: 1. Tahun. ISSN 2460-9722. Diakses Pada Tanggal 12 Januari Pukul 21:15 Wib)
- Bachtiar S Bachri. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Dengan Triangulasi Pada Penelitiab Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 10. No 1 April
- Danti Marta Dewi. *et all*. 2013. *Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas Vii (Studi Kasus)*. indonesian journal of guidance and counseling : theory and aplication 2 (4)
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Prograam Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta.Rineka Cipta.
- Dewi Fatimah. 2015. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa* . Jurnal Bimbingan Konseling.Vol.4 No 1)
- E. Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara.)
- Eddy Wibowo. 2005. Mungin. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNE.
- Ghufron & Ali. 2011. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hiro Tugiman. 2010. *Proses Tindak Lanjut dalam Pelaksanaan*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- K.H Rahman. *et all*. 2017. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No.
- Lestari. at all. 2010. *Peningkatan Percaya Diri Siswa Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Person Centered*.
- Meiske Puluhulawa. *et all*. 2017. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa*. jurnal ilmiah dalam implementasi kurikulum bimbingan dan konseling berbasis KKNi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nina Nurdiani. 2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Vol. 5 No. 2 Desember
- Noor Jannah. 2016. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp Negeri 1 Ranta*. Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Islam Kalimantan Muhammad.
- Nur Aini. 2016. *Pengembangan Dosen Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Amal Ilmiah Yapis Wamena Kabupaten Jayawijay*. Vol. 3 No.2 Agustus–Desember.
- Prayitno & Amri Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno. *et all*. 2011. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling SMP*. Padang. Unp Press. Cet ke-5
- \_\_\_\_\_. 2009. *Layanan L1-L9*. (Padang :UNP.)
- Raja Rahima & Fitra Herlinda. 2017. *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek). (Pekanbaru: Cahaya Firdaus.)
- Rina Aristiani. 2016. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual*. Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember) Print ISSN 2460-1187. Online ISSN 2503-281X
- \_\_\_\_\_.2016. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisua* . Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 2 No. 2.
- Ruri Puspita Sari. 2016. *Upaya Peningkatan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Experiental Learning Pada Siswa Smp*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. tidak diperjual belikan.
- Saidah. 2014. *Implementasi Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah* . Jurnal Al-Fikrah. Vol. 5
- Sidho Hari Wicaksono. 2018. *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas Xi-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo*. Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. tidak diperjual belikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Siska. *et all.* 2003. *Kepercayaan Diridan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Jurnal Psikologi.*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D.* Bandung: Alfabeta. cet ke-21
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arkiunto & Lia Yuliana. 2008. *Manajemen pendidikan.* Aditya Media Bekerjasama dengan FIP dan UNY: Yogyakarta.
- Tika Nurul Ramadhani. 2014. *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir.* Jurnal Spirits Vol. 4. No. 2.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseing di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).*
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dan Madrasah.* Jakarta : Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau.)*
- \_\_\_\_\_. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah.* (Jakarta: Rajawali Pers.)
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep. Strategi. Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta. Bumi Askar.
- Wahyu Hadi Pranoto. 2015. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Oleh Guru Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.*
- Zuldafril. 2012. *Penelitian Kualitatif.* Surakarta: Yuma Pustaka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1

### KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

#### IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor yang mempengaruhi implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan dan konseling b. Pengalaman guru bimbingan dan konseling c. Keterampilan guru bimbingan dan konseling	1, 2, 3
		Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang tersedia b. Kendala c. Waktu d. Kerja sama	4, 5
2	Implementasi layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa	Pembukaan	a. Pernyataan tujuan b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok c. Mengarahkan kegiatan	6
		Peralihan	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kesiapan peserta untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok	
		Kegiatan inti	a. Proses kegiatan yang dialami peserta didik dalam kegiatan bimbingan b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman,	7,8, 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan	
		c. Guru bimbingan dan konseling menanyakan pendapat anggota kelompok mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok	
	Guru bimbingan dan konseling menggunakan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	Menetapkan metode dalam memberikan layanan bimbingan kelompok	
	Penutup kegiatan layanan bimbingan kelompok	Guru bimbingan dan konseling menutup proses bimbingan	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA  
IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 14 PEKANBARU**

Nama informan : Dra. Hj. Herawati HA  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Guru BK  
Status : PNS/Honor  
Umur : 59  
Lama menjadi guru BK : 33 Tahun  
Latar Belakang Pendidikan : S1 Bimbingan Konseling di UNRI  
Kursus/pelatihan/seminar yang diikuti selama menjadi Guru BK  
Tanggal/ waktu wawancara : 05 November 2020  
Tempat wawancara : Di Taman sekolah

No.	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan ibu ?	
2	Apa yang membuat ibu tertarik untuk menjadi guru BK?	
3	Apakah ibu juga menjabat bidang lain selain guru BK?	
4	Menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk layanan BK di sekolah ini sudah memadai? Jika belum mengapa?	
5	Bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam layanan BK?	
6	Apakah ibu melakukan assessment sebelum melakukan layanan BK Jika tidak mengapa?	
7	Apakah layanan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan disekolah?	
8	Masalah-masalah seperti apa saja yang ibu lakukan pemecahannya dengan layanan bimbingan kelompok?	
9	Mengapa menurut ibu masalah kepercayaan diri yang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dihadapi oleh siswa diatasi dengan bimbingan kelompok	
10	Bisakah ibu ceritakan cara ibu melakukan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa (dengarkan secara seksama guru menceritakan apa yang dilakukannya dalam melaksanakan bimbingan kelompok. Jika ada yang tidak jelas langsung tanyakan (terlebih dahulu kamu harus menguasai apa saja Langkah-2 dalam melaksanakan bimbingan kelompok)	
11	Menurut ibu apa saja yang menghambat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah ini?	
12	Bagaimana cara ibu memulai kegiatan bimbingan kelompok tersebut?	
13	Dalam tahap kegiatan/pelaksanaan apa saja yang ibu bahas bersama anggota kelompok?	
14	Apa tindak lanjut yang ibu lakukan ketika sudah melakukan layanan bimbingan kelompok?	
15	Setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok tersebut bagaimana cara ibu mengakhirinya?	

Pekanbaru 5 Nov 2020

Narasumber,

Guru BK

Dra. Hj. Herawati HA

NIP. 196102021987012001



### Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

Nama : Aslindawati S.Pd  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status / Jabatan : PNS  
 Tempat wawancara : Lobi sekolah  
 Tanggal wawancara : 05 November 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Fokus utama	Pertanyaan	Alat pengumpulan data
	Pelaksanaan Bimbingan Konseling	1. Apakah sekolah menyediakan anggaran dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah? 2. Bagaimana dukungan kepek/wakepek terhadap pelaksanaan bimbingan konseling disekolah?	Lembar catatan dan Hanphone sebagai alat rekam dan pengambilan gambar wawancara
	Bimbingan Kelompok	1. Apakah kegiatan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan disekolah? 2. Bagaimana peranan kepek/wakepek terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok disekolah?	Lembar catatan dan Hanphone sebagai alat rekam dan pengambilan gambar wawancara

## Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama : NR  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status / jabatan : Siswa  
 Tanggal wawancara : 04 November 2020 (Daring)

Fokus utama	Pertanyaan	Alat pengumpulan data
Bimbingan kelompok	1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok yang diterapkan di sekolah? 2. Masalah apa saja yang sering dibahas?	Lembar catatan dan Hanphone sebagai alat rekam dan pengambilan gambar wawancara
Percaya diri	1. Bagaimana percaya diri siswa di sekolah? 2. Faktor apa saja yang menyebabkan percaya diri siswa rendah?	Lembar catatan dan Hanphone sebagai alat rekam dan pengambilan gambar wawancara
Implementasi bimbingan kelompok untuk meningkatkan diri siswa	Setelah melakukan bimbingan kelompok, apakah ada perubahan yang dialami siswa terkait masalah percaya dirinya?	Lembar catatan dan Hanphone sebagai alat rekam dan pengambilan gambar wawancara



## TRANSKIP WAWANCRA BIMBINGAN KONSELING

## IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK

## MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

## NEGERI 14 PEKANBARU

## Identitas Informan

Nama Informan : Hj. Herawati HA

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 58

Status/jabatan : Korditaor BK

Tempat wawancara : Taman sekolah

P : Apa latar belakang pendidikan ibu ?

GBK : Pendidikan terakhir ibu **S1 di UNRI** jurusan bimbingan konseling.

Kalau **SD, SMP, SMA** Ibu di **dumai**, kan ibu orang dumai. Jadi

sekolahnya disana semua keculai yang S1 nya. Dulu ibu ngajar di dumai juga ha,, trus pindah ngajar ke sekolah ini, sebenarnya sih dari fasilitas kalau dibandingkan yah lebih lengkap tempat mengajar ibu dulu, tapi enggak papalah kan disini tetap di fasilitasi juga. Guru BK disini ada 3 orang, kordinatornya ibu sendiri, ada satu guru BK baru masuk belum sampe 2 bulan, dia baru tu. Ibu kan bentar lagi pensiun juga tinggal nunggu hari lagi, insyaalloh bulan 1/2 ini ibu sudah tidak mengajar lagi.

Pendidikan

Pendidikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: apa yang membuat ibu tertarik untuk menjadi guru BK?

: Ya tertariknya karena senang dengan anak-anak, senang karna ingin membantu anak-anak yang bermasalah.

: Apakah ibu menjabat bidang lain selain guru BK?

: Kalau menjabat bidang lain tak ada, cuman ibu pernah menjadi wakil kepala sekolah dibidang humas. Tapi kalau pengalaman ibu mengajar Bk lebih kurang 33 tahun, karena tahun depan itu ibu juga sudah Pensiun.

Pengalaman

: menurut ibu apakah sarana dan prasarana untuk layanan BK di Sekolah ini sudah memadai?

:Sudah walaupun menurut ibu masih banyak yang kurang Kalau faktanya sih yah kamu bisa lihat sendiri kan pernah PPL disini juga ruangan BK nya sih ada, Cuma ruang bk sama uks disini digabung labor ad juga. Tapi gimana yah kalua menurut ibu sih bagusnya ruangan bk itu sendiri tidak di gabung dengan ruangan lain apalagi kan UKS, kan banyak orng lalu lalang tu, pasti akan terganggu apabila misalnya kita melakukan kegiatan bimbingan kelompok di ruangan yang sama. Iya sarana tu memadai.

Sarana prasarana

Sarana prasarana

: bagaimana dukungan kepala sekolah dan personil lainnya dalam layanan BK?





GBK

: aaa.. Kalau dukungan kepala sekolah terhadap layanan BK

bagus.. sangat bagus antusiasnya ya ada kerja sama dengan dia.

Kerja sama

P

: apakah ibu melakukan assessment sebelum melakukan layanan BK?

Jika tidak mengapa?

GBK

: iya perlu, ibu melakukan assessment dulu sebelum melakukan layanan BK.

P

: apakah layanan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan disekolah?

GBK

: Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan disekolah, namun tidak sesering mungkin karena untuk melaksanakan bimbingan kelompok ini butuh waktu dan tempat.

Sementara di sekolah ini jadwal untuk guru BK nya tidak ada.

Waktu

Kalau misalnya pun mau melaksanakan bimbingan kelompok harus minta jam sama guru mata pelajaran yang lain dulu.

Misalnya minggu ini kita pakai jam dia, minggu depannya lagi cari jam mata pelajaran yang lain.

pelaksanaanya sesuai jam mata pelajaran yang kita minta, kalau tidak pas waktu istirahat bisa juga dilaksanakan di tempat-tempat tertentu seperti mushola, taman sekolah dll.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Masalah-masalah seperti apa saja yang ibu lakukan pemecahannya dengan layanan bimbingan konseling?

: Masalah-masalah yang sering timbul disekolah ini, ya pokoknya semua sekolah ada ya,, cabut, merokok, bolos, dibantu dengan bimbingan kelompok, konseling kelompok

: mengapa menurut ibu masalah kepercayaan diri yang dihadapi oleh siswa diatasi dengan bimbingan kelompok?

: mengapa dia percaya, karena dia ingin aa memberikan, apa pokoknya dia ingin memecahkan masalahnya yang sulit bagi dia ingin sekali untuk mentuntaskan masalahnya, intinya antusias anak itu bagus, jadi dia terbuka ya apa permasalahan dia, tapi dengan sekelompok tadi itu dia, misalnya satu kelompok itu 7 orang jadi dia saling tukar pendapat, jadi masukan bagi dia.

: Bisakah ibu menceritakan cara ibu melakukan bimbingan kelompok untuk meningkatkan oercaya diri siswa?

: Ya kalau kita ingin meningkatkan kepercayaan diri siswa secara bimbingan kelompok itu kita beri masukan dulu aa supaya dia percaya diri itu kita contohkan bisa dengan diri kita sendiri (modelling) aa setelah itu kita ceritakan, apapun permasalahan dia kita bilang sama dia bahwa kita tidak akan membocorkan kepada orang lain, karena itu kan rahasia, rahasia bk, cukup kita yang tahu sama dia. Jadi dia percaya dengan kita,. Aa jadi senadainya kita

Pembukaan

kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udah bimbing dia, kita cari permasalahan dia, trus kita bilang-bilang sama orang lain atau dengan teman-teman kita atau dengan temanya jadi dia tidak akan mau membicarakan permasalahan dia sama kita. cukup itu rahasis bk, kita pegang betul apa yang kita katakan sama dia. Kalau perlu setelah melakukan bimbingan kelompok tadi kita dah tau, nanti kita panggil dia berhadap empat mata aa kita lakukan lagi **bimbingan individual atau konseling individual**, jadi itu tuntas atau tidak tuntas kita buat lagi.

Tindak lanjut

Dalam melaksanakan bimbingan kelompok terlebih dahulu ibu tentukan dulu siapa saja yang akan ikut sekitar 7 atau 8 orang satu kelompok yaitu dengan angket yang mereka isi, ha disini kan nampak tuh siapa yang bermasalah jadi bisa dipanggil ke ruangan BK untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok. karena jam BK di sekolah ini tidak ada jadi ibu curi-curi jam mata pelajaran yang lain, misalnya minggu ini kelas 11, minggu besoknya lagi kelas 12 atau 10. Aa sudah terkumpul 1 kelompok ibu biasanya

**menjelaskan terlebih dahulu aturan-aturan dalam bimbingan**

**kelompok** yang akan dilaksanakan seperti mulai dari apa itu

pembukaan

bimbingan kelompok, asas-asas nya ibu jelaskan dulu agar anak-anak itu percaya dia sama kita, udah ibu jelaskan semua baru masuk ke tahap-tahap nya yaitu pembentukan , peralihan, kegiatan, dan tahap akhir, selesai dalam bimbingan kelompok tahap **tindak lanjutnya ibu memberikan layanan konseling individual** lagi.

Tahap  
kounseling

Tindak lanjut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P

: Menurut ibu apa saja yang menghambat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah ini?

GBK

: Menurut ibu sih kalau hambatan pelaksanaan seperti jam BK nya yang tidak ada susah kalau mau melaksanakan bimbingan kelompok karena harus minta jam guru lain dulu baru bisa masuk kelas, terus ruangan BK nya sih ada cuman ruangan BK nya gabung sama UKS jadi kurang efektif juga karna kita melakukan bimbingan kelompok kadang-kadang banyak juga anak-anak yang lagi sakit istirahat disitu karna ruang uks di gabung dengan ruangan bk juga.

Sarana prasarana

Sholat

: Bagaimana cara ibu memulai kegiatan bimbingan kelompok tersebut?

Guru BK

: Cara ibu memulai kegiatan bimbingan kelompok ini..ya sesuai dengan prosedur yang ada yaitu ibu pertama-tama pasti ada pengenalan juga sesama anggota dan pemimpin kelompok, truuus,,setelah itu ibu biasanya menjelaskan apa itu bimbingan kelompok, apa tujuannya, dan apa saja aturan di dalam bimbingan kelompok ini.

Pembukaan

Disini ibu tambahkan kalau asas-asas bimbingan kkonseling itu sangat perlu kita jelaskan, kenapa karena dengan penjelasan asas ini mereka anggota kelompok akan lebih percaya kepada kita bahwa rahasia mereka tidak akan terbongkar oleh orng lain kerena di asas ini sudah ada asas kerahasiaan, tidak hanya itu ada juga asa

Pembukaan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholat

Guru BK

kesukarelaan dan asas keterbukaan. Dimana semua anggota kelompok harus sukarela dan terbuka mengelurkan pendapatnya.

: Dalam tahap kegiatan/pelaksanaan apa saja yang ibu bahas bersama anggota kelompok?

: nah sebelum ibu masuk ke tahap kegiatannya ibu bertanya lagi kepada anggota kelompok apakah masih ada yang belum paham

Peralihan

atau apakah masih ada yang mengerti tentang kegiatan yang akan bimbingan kelompok tersebut. Kalau misalnya masih ada yang paham maka di jelaskan kembali kalau tidak maka langsung lanjut ke tahap berikutnya.

Kalau tahap pelaksanaan yang ibu bahas adalah topik apa yang akan dibahas oleh anggota kelompok, haa disini kan anggota kelompok bebas memilih topik yang mau di bahas nantinya, nah

Pelaksanaan

ibu memberikan pilihan mau topik bebas ataupun topik tugas. Setelah itu baru akan dibahas topik tersebut yah misalnya tadi kan tentang percaya diri, ibi akan memberikan kesempatan kepada

anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing, dan ibu juga tidak akan menunjuk mereka melainkan, atas

Pelaksanaan

kemauanya sendiri, pada tahap ini biasanya ibu melakukan ice breaking juga supaya anak-anak tidak merasa bosan seperti permainan-permainan sederhana saja. yah intinya pada tahap ini membahas semua yang berkaitan tentang topik tersebut, dan disinijuga tempat anggota kelompok saling tukar pendapatnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholat : Apa tindak lanjut yang ibu lakukan ketika sudah melakukan layanan bimbingan kelompok?

Guru BK : Tindak lanjut yang dilakukan ada, seperti konseling individu, nanti sesudah kegiatan bimbingan kelompok itu selesai, jelang beberapa waktu misalnya tidak ada perubahan maka ibu panggil dia ke ruang BK untuk konseling individu lagi, akan tetapi pada saat ibu mau memanggil mereka satu-satu dipastikan dulu kalau ruang BK nya tidak ada orang, karena ruang BK disini kan gabung dengan UKS, jadi tidak efektif kalau konseling individual yang kita lakukan tidak akan serius dan fokus.

Tindak lanjut

Sholat : Setekah melakukan kegiatan bimbingan kelompok tersebut bagaimana cara ibu mengakhirinya?

Guru BK : yaa kalau cara mengakhirinya seperti konseling pada umumnya, tapi karna ini kegiatannya berkelompok ibu mau mereka satu persatu menjelskan lagi atau menyimpulkan lagi apa saja yang di bahasa dan di jelaskan oleh kawan-kawanya lagi, untuk mengetahui apakah mereka betul-betul mengikuti kegiatan tersebut ataukah hanya duduk diam saja. setelah ini baru ibu perjelas lagi untuk kesimpulanya, pada tahap ini perlu juga kita membuat kesepakatan apakah akan ada kelanjutan dari bimbingan ini atau gimana, kalau ada kapan dan dimana.

Pengakhiran

Pengakhiran

Menurut ibu seperti itu, selanjutnya memberikan kesan pesan terakhir dalam kegiatan bimbingan kelompok, baru salam



## Transkrip Wawancara Dengan Wakepsek

Nama : Aslindawati S.Pd

Jabatan : Wakil kepala SMA N 14 Pekanbaru

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat wawancara : Lobi Sekolah

Sholat : Apakah sekolah menyediakan anggaran dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah?

Buk linda : Anggaran untuk kegiatan konseling di sekolah ini secara langsung tidak ada, akan tetapi untuk meningkatkan proses berjalanya konseling itu ada, ya seperti perlengkapan-perengkapan untuk kegiatan konseling misalnya, data kan perlu untuk guru bk itu, komputer serta mesin foto copy disediakan oleh sekolah, jadi secara tidak langsung itu termasuk anggaran, namun tidak berupa materi, dia non materi.

Sarana  
prasarana

Dukungan

Sholat : Bagaimana dukungan kepek/wakepek dalam kegiatan layanan bimbingan konseling di sekolah?

Buk linda : Dukungan itu sepenuhnya ada, karena BK merupakan satu aset terpenting di sekolah yang wajib ada untuk memajukan visi dan misi sekolah siswa cerdas, bertakwa dan berakhlak mulia.

Dukungan

Sholat : Apakah kegiatan bimbingan kelompok pernah dilaksanakan di sekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buk linda : Kegiatan **bimbingan kelompok itu ada dan pernah dilaksanakan di sekolah,** umumnya pada siswa kelas 12 yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

Pelaksanaan

Sholat : Bagaimana peranan kepek/wakepek dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah?

Buk linda : Peranan Saya sebagai kepala Sekolah tentunya **memotivasi, memberikan arahan, turut ikut serta membantu** menyelesaikan ketika ada permasalahan yang tidak bisa terpecahkan atau ada kendala-kendala yang dialami oleh guru BK nya.

Dukungan





## Transkrip Wawancara Dengan Siswa

Nama : Nur Riyadhoh

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 17 Tahun

Tempat wawancara : 05 November 2020 (Daring)

Sholat : Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok yang diterapkan di sekolah?

NR : Menurut saya bimbingan kelompok yang sudah pernah dilaksanakan di sekolah sudah cukup bagus, karena dapat melatih siswa untuk bersikap lebih terbuka dan mampu berbicara di depan orang banyak. Akan tetapi tidak semua siswa yang dapat berkesempatan untuk berbicara mungkin disebabkan beberapa faktor seperti misalnya siswa yang malu untuk berbicara di depan teman-temannya.

pelaksanaan

Sholat : Masalah apa saja yang sering di bahas dalam kegiatan bimbingan kelompok?

NR : kalau misalnya kami melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, masalah yang akan dibahas itu sudah ada dari gurunya, jadi sudah disediakan buku

Sholat : Bagaimana percaya diri siswa di sekolah?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NR

: kalau disini yang saya lihat buk ada siswa yang percaya diri dan ada juga yang tidak percaya diri buk, misalnya siswa yang kalau tidak percaya diri maka siswa tersebut tidak akan membuka bicara bahkan tidak mau terbuka sesama temanya.

Sholat

: Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya percaya diri siswa di sekolah?

NR

: biasanya sih buk yan saya lihat teman-teman yg tidak percaya diri itu seperti misalnya dia hitam buk, terus gemuk, trus mungkin karena dia berasal dari keluarga yang kurang mampu buk, karna temanya-temanya kaya semua buk jadi dia kurang percaya diri buk.

Hambatan

Sholat

: Setelah melakukan bimbingan kelompok, apakah ada perubahan yang dialami siswa terkait dengan masalah percaya diri?

NR

: um sebagaian ada yang berubah buk, karena dia mengikuti proses bimbingan kelompok itu dengan beul-betul tapi ada juga yang tetap kayak gitu buk, mungkin pas bimbingan kelompok dia main-main buk.

Perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Data Hasil Wawancara Dengan Guru BK

Kode	Baris	Hasi wawancara
LBK	1	Pendidikan terakhir ibu S1 di UNRI jurusan bimbingan
	2	konseling. Kalau SD, SMP, SMA Ibu di dumai, kan ibu orang
	3	dumai. Jadi sekolahnya disana semua keculai yang S1 nya.
	4	Dulu ibu ngajar di dumai juga ha,, trus pindah ngajar ke sekolah
	5	ini, sebenarnya sih dari fasilitas kalau dibandingkan yah lebih
	6	lengkap tempat mengajar ibu dulu, tapi enggak papalah kan disini
PGL	7	tetap di fasilitasi juga. Guru BK disini ada 3 orang,
	8	kordinatornya ibu sendiri, Ibu bentar lagi pensiun juga tinggal
	9	nunggu hari lagi, insyaalloh bulan 1/2 ini ibu suddah tidak
SDP	10	mengajar lagi. Ya tertariknya karena senang dengan anak-anak,
	11	senang karna ingin membantu anak-anak yang bermasalah.
	12	Kalau menjabat bidang lain tak ada, cuman ibu pernah menjadi
	13	wakil kepala sekolah dibidang humas. Sudah walaupun menurut
	14	ibu masih banyak yang kurang Kalau faktanya sih yah kamu bisa
DKG	15	lihat sendiri kan pernah PPL disini juga ruangan BK nya sih ada,
	16	Cuma ruang bk sama uks disini digabung, labor ad juga. Tapi
	17	gimana yah kalau menurut ibu sih bagusnya ruangan bk itu
MSL	18	sendiri tidak di gabung dengan ruangan lain apalagi kan UKS,
	19	kan banyak orng lalu lalang tu, pasti akan terganggu apabila
	20	misalnya kita melakukan kegiatan bimbingan kelompok di
PLK	21	ruangan yang sama. Iya sarana tu memadai. aaa.. Kalau
	22	dukungan kepala sekolah terhadap layanan BK bagus.. sangat
	23	bagus antusiasnya ya ada kerja sama dengan dia. iya perlu, ibu
	24	melakukan assessment dulu seblum malakukan layanan BK.
	25	Masalah-masalah yang sering timbul disekolah ini, ya pokonya
	26	semua sekolah ada ya,, cabut, merokok, bolos, dibantu dengan
CMBK	27	bimbingan kelompok, konseling kelompok. Pelaksanaan layanan
	28	bimbingan kelompok pernah dilaksanakan disekolah, namun
	29	tidak sesering mungkin karena untuk melaksanakan bimbingan
	30	kelompok ini butuh waktu dan tempat. Sementara di sekolah ini
	31	jadwal untuk guru BK nya tidak ada. Kalau misalnya pun mau
	32	melaksanakan bimbingan kelompok harus minta jam sama guru
	33	mata pelajaran yang lain dulu. Misalnya minggu ini kita pakai
	34	jam dia, minggu depannya lagi cari jam mata pelajaran yang lain
	35	pelaksanaanya sesuai jam mata pelajaran yang kita minta, kalau
	36	tidak pas waktu istirahat bisa juga dilaksanakan di tempat-tempat
	37	tertentu seperti mushola, taman sekolah dll. mengapa dia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38 percaya, karena dia ingin aa memberikan, apa pokoknya dia  
39 ingin memecahkan masalahnya yang sulit bagi dia ingin sekali  
40 untuk mentuntaskan masalahnya, intinya antusias anak itu bagus,  
41 jadi dia terbuka ya apa permasalahan dia, tapi dengan  
42 sekelompok tadi itu dia, misalnya satu kelompok itu 7 orang jadi  
43 dia saling tukar pendapat, jadi masukan bagi dia. Ya kalau kita  
44 ingin meningkatkan kepercayaan diri siswa secara bimbingan  
45 kelompok itu kita beri masukan dulu aa supaya dia percaya diri  
46 itu kita contohkan bisa dengan diri kita sendiri (modelling) aa  
47 setelah itu kita ceritakan, apapun permasalahan dia kita bilang  
48 sama dia bahwa kita tidak akan membocorkan kepada orang lain,  
49 karena itu kan rahasia, rahasia bk, cukup kita yang tahu sama  
50 dia. Jadi dia percaya dengan kita,. Aa jadi senadainya kita udah  
51 bimbing dia, kita cari permasalahan dia, trus kita bilang-bilang  
52 sama orang lain atau dengan teman-teman kita atau dengan  
53 temanya jadi dia tidak akan mau membicarakan permasalahan dia  
54 sama kita. cukup itu rahasis bk, kita pegang betu apa yang kita  
55 katakan sama dia. Kalau perlu setelah melakukan bimbingan  
56 kelompok tadi kita dah tau, nanti kita panggil dia berhadap  
57 empat mata aa kita lakukan lagi bimbingan individual atau  
58 konseling individual, jadi itu tuntas atau tidak tuntas kita buat  
59 lagi. Dalam melaksanakan bimbingan kelompok terlebih dahulu  
60 ibu tentukan dulu siapa saja yang akan ikut sekitar 7 atau 8 orang  
61 satu kelompok yaitu dengan angket yang mereka isi, ha disini  
62 kan nampak tuh siapa yang bermasalah jadi bisa dipanggil ke  
63 ruangan BK untuk melakukan kegiatan bimbingan kelompok.  
64 karena jam BK di sekolah ini tidak ada jadi ibu curi-curi jam  
65 mata pelajaran yang lain, misalnya minggu ini kelas 11, minggu  
66 besoknya lagi kelas 12 atau 10. Aa sudah terkumpul 1 kelompok  
67 ibu biasanya menjelaskan terlebih dahulu aturan-aturan dalam  
68 bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan seperti mulai dari  
69 apa itu bimbingan kelompok, asas-asas nya ibu jelaskan dulu  
70 agar anak-anak itu percaya dia sama kita, udah ibu jelaskan  
71 semua baru masuk ke tahap-tahap nya yaitu pembentukan,  
72 peralihan, kegiatan, dan tahap akhir, selesai dalam bimbingan  
73 kelompok tahap tindak lanjutnya ibu memberikan layanan  
74 konseling individual lagi. Menurut ibu sih kalau hambatan  
75 pelaksanaan seperti jam BK nya yang tidak ada susah kalau mau  
76 melaksanakan bimbingan kelompok karena harus minta jam  
77 guru lain dulu baru bisa masuk kelas, terus ruangan BK nya sih





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	ada cuman ruangan BK nya gabung sama UKS jadi kurang efektif juga karna kita melakukan bimbingan kelompok kadang-kadang banyak juga anak-anak yang lagi sakit istirahat disitu karna ruang uks di gabung dengan ruangan bk juga.
79	
80	
81	

**LBK** : Latar Belakang

**PGL** : Pengalaman

**SDP** : Sarana dan Prasarana

**DKG** : Dukungan

**MSL** : Masalah

**PLK** : Pelaksanaan

**CMBK**: Cara Melakukan Bimbingan Kelompok

**HMB** : Hambatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Hasil Wawancara Dengan Wakepsek**

Kode	Baris	Hasil wawancara
AGN	1	Anggaran untuk kegiatan konseling di sekolah ini secara
	2	langsung tidak ada, akan tetapi untuk meningkatkan proses
	3	berjalanya konseling itu ada, seperti perlengkapan-perengkapan
	4	untuk kegiatan konseling misalnya, data, komputer serta mesin
DKG	5	foto copy disediakan oleh sekolah, jadi secara tidak langsung itu
	6	termasuk anggaran, namun tidak berupa materi. Kegiatan
	7	bimbingan kelompok itu ada dan pernah dilaksanakan di sekolah,
	8	umumnya pada siswa kelas 12 yang akan melanjutkan
PRN	9	pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Dukungan itu
	10	sepenuhnya ada, karena BK merupakan satu aset terpenting di
	11	sekolah yang wajib ada untuk memajukan visi dan misi sekolah
	12	siswa cerdas, bertakwa dan berakhlak mulia. Peranan Saya
	13	sebagai kepala Sekolah tentunya memotivasi, memberikan arahan,
	14	turut ikut serta membantu menyelesaikan ketika ada permasalahan
	15	yang tidak bisa terpecahkan atau ada kendala-kendala yang
	16	dialami oleh guru BK nya.

AGN : Anggaran

DKG : Dukungan

PRN : Peranan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Data Hasil Wawancara Dengan Siswa

Kode	Baris	Hasil wawancara
PLK	1	Menurut saya bimbingan kelompok yang sudah pernah
	2	dilaksanakan di sekolah sudah cukup bagus, karena dapat melatih
	3	siswa untuk bersikap lebih terbuka dan mampu berbicara di depan
	4	orang banyak. Akan tetapi tidak semua siswa yang dapat
	5	berkesempatan untuk berbicara mungkin disebabkan beberapa
	6	faktor seperti misalnya siswa yang malu untuk berbicara di depan
MSL	7	teman-temanya. Kalau misalnya kami melaksanakan kegiatan
	8	bimbingan kelompok, masalah yang akan dibahas itu sudah ada
	9	dari gurunya, jadi sudah disediakan buk. kalau disini yang saya
FKT	10	lihat buk ada siswa yang percaya diri dan ada juga yang tidak
	11	percaya diri buk, misalnya siswa yang kalau tidak percaya diri
	12	maka siswa tersebut tidak akan membuka bicara bahkan tidak mau
	13	terbuka sesama temanya. biasanya sih buk yang saya lihat teman-
	13	teman yg tidak percaya diri itu seperti misalnya dia hitam buk,
	14	terus gemuk, trus mungkin karena dia berasal dari keluarga yang
PRB	15	kurang mampu buk, karna temanya-temanya kaya semua buk jadi
	16	dia kurang percaya diri buk. um sebagainya ada yang berubah buk,
	17	karena dia mengikuti proses bimbingan kelompok itu dengan
	18	beul-betul tapi ada juga yang tetap kayak gitu buk, mungkin pas
	19	bimbingan kelompok dia main-main buk.

PLK : Pelaksanaan

MSL : Masalah

FKT : Faktor

PRB : Perubahan

## Lampiran 2

### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

#### Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru

Alamat : Jl. Sei Mintan 1 Pekanbaru Kode Pos : 28284  
Email : sman14pekanbaru@gmail.com Telp/Fax : (0761)674777  
NSS : 30.1.09.60.06.06.052 NPSN : 10.49.52.26 Akreditasi : A

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Membangun Rasa Percaya Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pentingnya rasa percaya diri</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri dan manfaat orang yang mempunyai percaya diri</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami proses pembentukan rasa percaya diri</li> <li>4. Peserta didik/konseli dapat memahami cara membangun rasa percaya diri</li> </ol>
G	Sasaran Layanan	Kelas 10
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya rasa percaya diri</li> <li>2. Ciri-ciri dan manfaat orang yang mempunyai percaya diri</li> <li>3. Proses pembentukan rasa percaya diri</li> <li>4. Cara membangun rasa percaya diri</li> </ol>
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> <li>3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama</li> <li>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra</li> </ol>
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Membangun rasa percaya diri
M	Pelaksanaan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	
	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam	
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>penting/tidak penting</p> <p>3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami</p> <p>4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti</p>
--	---

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Pekanbaru, September 2020  
Guru BK

Dra. Hj. Herawati HA  
NIP.196102021987012001

## Uraian Materi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI

#### a. Pentingnya Rasa Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), **percaya diri** adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Menurut Spencer percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri atau citra sendiri, termasuk atas kemampuan dirinya yang diwujudkan dalam lingkungan yang semakin menantang serta percaya pada keputusan dan pendapatnya untuk mengatasi kegagalan secara konstruktif.

#### b. Ciri – ciri dan Manfaat Orang yang Mempunyai Rasa Percaya Diri

Apa yang membedakan orang antara yang mempunyai rasa percaya diri dan tidak? Ternyata ada banyak hal yang membedakan mereka antara lain :

##### 1. Berani Tampil Beda

Orang yang percaya diri adalah seseorang yang hampir pasti memahami dirinya sendiri, mengerti kebutuhan dirinya, mengerti keterbatasannya, sehingga jadilah ia seorang yang berani tampil beda, tentunya dalam hal positif.

##### 2. Berani Menerima Tantangan

Bukankah ketika kita belum mencoba, kita belum tahu persis kapanakah kesiapan kita? Berani menerima tantangan berarti berani untuk belajar sesuatu yang baru.

##### 3. Asertif

Asertif berarti tegas, punya pendapat, serta berani berkata tidak. Seseorang yang percaya diri tentu bersikap tegas, sebab ia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu ia tahu kapan saat untuk berkata “ya” dan kapan saat untuk berkata “tidak”.

#### 4. Mandiri

Seorang yang percaya diri adalah seorang yang mandiri. Ia percaya pada kemampuan dan kekuatan dirinya dalam mengatasi permasalahan.

#### 5. Selalu bereaksi Positif dalam Menghadapi Masalah

Reaksi positif ini misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi permasalahan hidup.

### c. Manfaat Rasa Percaya Diri

1. Menjadi pribadi yang tahan banting, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
2. Mampu mengatasi keadaan dengan baik.
3. Mengetahui kemampuan diri sendiri, sehingga mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.
4. Memandang semua hal secara optimis.
5. Kualitas kepribadian akan meningkat
6. Mampu mengontrol emosi dengan baik.
7. Hidup akan lebih sistematis.

### d. Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar, terbentuknya rasa percaya yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu.
2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan – kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan tersebut.
3. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan – kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau kesulitan menyesuaikan diri.
4. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri sangat diperlukan setiap orang. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan merasa kikuk, serba salah, dan tidak dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Berikut ini ada tujuh (7) pilar untuk membangun rasa percaya diri yang dikutip dari buku *Sukses Membangun rasa Percaya Diri* karya Wishnubroto Widarso, antara lain:

1. Sadar bahwa kita adalah ciptaan Tuhan yang dikaruniai hak dasar yang sama yaitu, hak untuk hidup, hak untuk merdeka, dan hak untuk mencari kebahagiaan kita sendiri.
2. Hidup Mandiri, dalam arti mempunyai pikiran sendiri, mempunyai minat dan hobi sendiri, dan berani secara terbuka menyatakan pendapat atau pikiran sendiri, serta melakukan apapun yang menjadi minat dan hobi, sejauh itu tidak merugikan orang lain.
3. Menemukan keunggulan diri dan kemudian mengembangkannya dengan sungguh - sungguh.
4. Menimba ilmu dan mengumpulkan pengetahuan umum sebanyak yang mampu dilakukan.
5. Berfikir realistis bahwa setiap manusia pasti punya keunggulan atau kelebihan disamping kelemahan atau kekurangan.
6. Berfikir asertif, tulus mengakui hak orang lain, tetapi pada saat yang sama mampu menegaskan haknya sendiri.
7. Menggunakan bahasa non verbal (bahasa tubuh) dengan tepat, misalnya memAndang wajah dan mata lawan bicara kita dalam kurun waktu yang relative lama (bukan seperti pAndangan sekilas saja), berdiri tegak dengan kaki lurus dan berat badan ditumpukan pada kedua kaki (tidak condong ke salah satu sisi); duduk dengan punggung tegak pada sandaran kursi (tidak duduk membungkuk atau meringkuk); bahu di tarik ke belakang supaya lurus; kepala tegak tetapi tidak mendongak; artikulasi (pengucapan kata) juga jelas. Bahasa nonverbal ini seharusnya memang muncul secara alamiah, tetapi bukan berarti tidak dapat dipelajari. Kita dapat belajar dan berlatih menggunakan bahasa nonverbal tertentu sebagai salah satu cara membangun rasa percaya diri kita.

Dari uraian singkat di atas, tentunya Anda sudah paham mengenai apa dan bagaimana rasa percaya diri itu. Andapun memahami betapa pentingnya memiliki rasa percaya diri. Nah, sudahkah Anda termasuk orang yang percaya diri alias PD? Kalau belum, mulailah dari sekarang. Tak ada kata terlambat untuk belajar dan memperbaiki diri



Lampiran 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru  
Email : [smn14pekanbaru@gmail.com](mailto:smn14pekanbaru@gmail.com)  
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284  
Telp/Fax : (0761) 674777  
Akreditasi : A

Pekanbaru, 24 Februari 2020

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2020/.../12  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.  
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1410/2020, tanggal 24 Februari 2020, perihal Mohon Izin  
Melakukan Pra Riset. Atas nama ;

Nama	: SHOLAT
NIM	: 11613200763
Prgram Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultan	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset kepada nama yang  
tersebut di atas.

Adapun hasil Pra Riset tersebut semata-mata untuk kepentingan akademisi / melengkapi  
persyaratan materi perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.



Sekolah,

H. Z. H. AR, M. Pd

NIP. 197007051997021004






Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

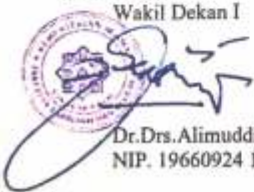
Nama Mahasiswa	: Sholat
Nomor Induk Mahasiswa	: 11613200763
Hari/Tanggal Ujian	: 23 Maret 2020
Judul Proposal Ujian	: Efektifitas Teknik Psikodrama Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S. Pd., M. Pd., Kons	PENGUJI II		


  

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.  
NIP. 19660924 1995031002

Pekanbaru, 16 April 2020  
Peserta Ujian Proposal



Sholat  
NIM. 11613200763





TABEL 4.1

## Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 14 PEKANBARU
2	NPSN	:	10495226
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL.TENGKU BAY
	RT / RW	:	2 / 15
	Kode Pos	:	28284
	Kelurahan	:	Air Dingin
	Kecamatan	:	Kec. Bukit Raya
	Kabupaten/Kota	:	Kota Pekanbaru
	Provinsi	:	Prov. Riau
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	0,450298 Lintang
		:	101,468168 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	69 Tahun 2008
8	Tanggal SK Pendirian	:	2008-04-22
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	69 Tahun 2008
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2008-04-22
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	1073800060
14	Nama Bank	:	BANK RIAU KEPRI
15	Cabang KCP/Unit	:	CAB. PEKANBARU
16	Rekening Atas Nama	:	SMA NEGERI 14 PEKANBARU
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	11000
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	Bend. SMAN 14 Pekanbaru
21	NPWP	:	006115588216000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0761674777
21	Nomor Fax	:	0761674777
22	Email	:	sman14pekanbaru@gmail.com
23	Website	:	http://www.sman14pekanbaru.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	33000



Hak Cipta  
Indungri Undang-Undang  
mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Akses Internet	:	Indosat IM2						
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada						
5. Sanitasi									
31	Kecukupan Air	:	Cukup						
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Tidak						
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan						
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya						
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0						
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi						
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air						
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)						
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	4						
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak						
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	<table><tr><td>Laki-laki</td><td>Perempuan</td><td>Bersama</td></tr><tr><td>2</td><td>3</td><td>12</td></tr></table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	2	3	12
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
2	3	12							
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	<table><tr><td>Laki-laki</td><td>Perempuan</td><td>Bersama</td></tr><tr><td>0</td><td>0</td><td>2</td></tr></table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	0	0	2
Laki-laki	Perempuan	Bersama							
0	0	2							



Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Sei Alunan I Pekanbaru Kode Pos : 28284  
Email : ymasi@pekanbaru.go.id Telp/Fax : 0761) 614777  
NSS : 20.1 09 60 06 052 NPSN : 10 49 52 26 Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2020/423

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : SHOLAT  
NIM : 118132007630  
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 15 September sampai 15 Desember 2020. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan penyusunan Skripsi dengan judul;

**"IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 16 September 2020



Kepala Sekolah,

H. ZOHAR, M. Pd

197007051997021004

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 8

Dokumentasi dengan wakepsek / perwakilan kepala tu



Dokumentasi dengan guru BK





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan BK gabung dengan UKS

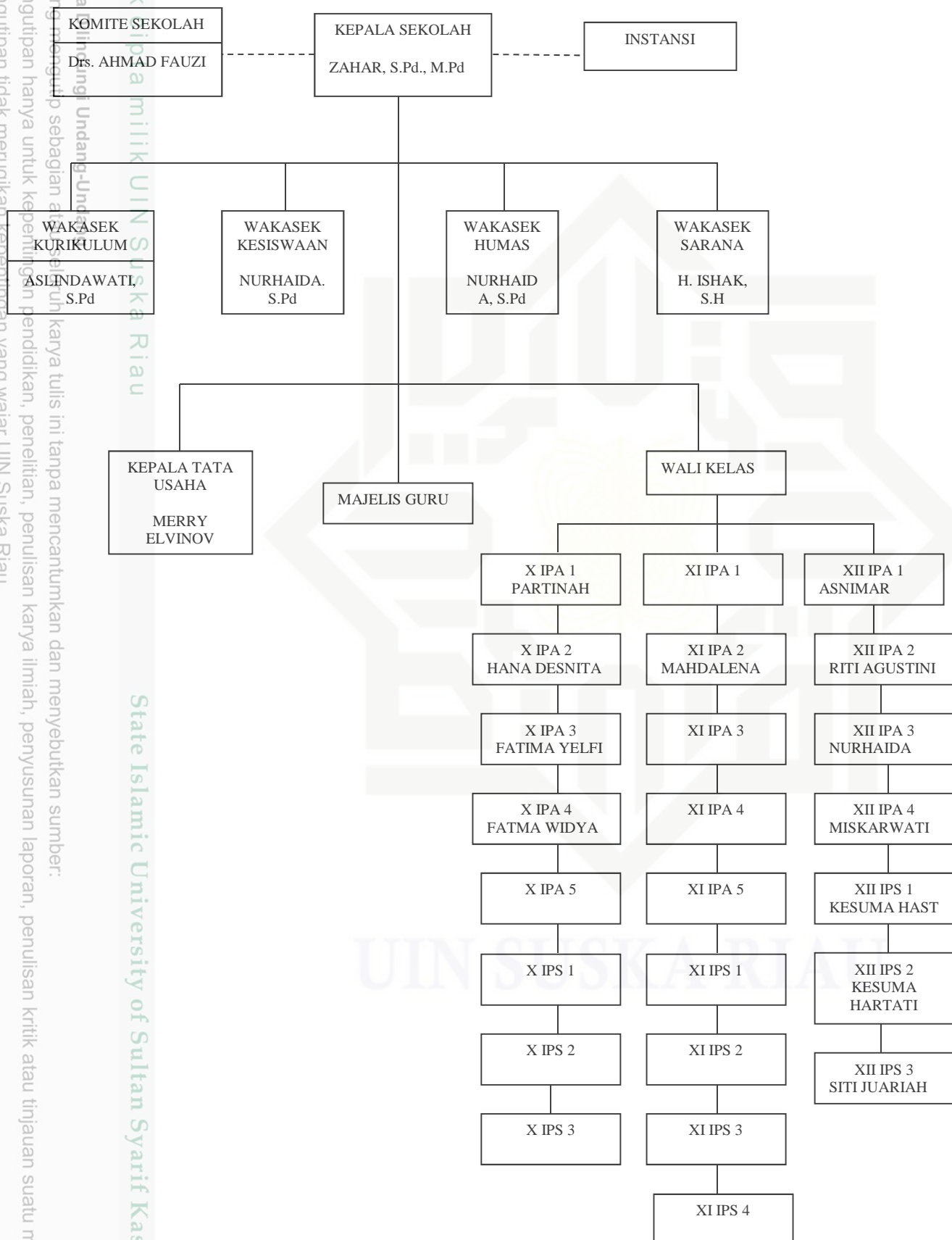


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9







## Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Januari 2021  
 Pukul : 13.30 Wib.  
 Dewan Penguji :  
     Penguji I : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd  
     Penguji II : Rini Setyaningsih, M.Pd  
     Penguji III : Dra. R Deceu Berlian Purnama, M.Si  
     Penguji IV : Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.  
 Nama Kandidat : Sholat  
 Nim : 11613200763  
 Perbaikan : Skripsi

No	PERMASALAHAN	KETERANGAN
1	Memperbaiki cover kata meningkatkan hilangkan	Sudah diperbaiki
2	Memperbaiki Abstrak	Sudah diperbaiki
3	Memperbaiki penghargaan	Sudah diperbaiki
4	Memperbaiki Rumusan masalah	Sudah diperbaiki
5	Memperbaiki penelitian relevan	Sudah diperbaiki
6	Memperbaiki cara pemilihan Informan	Sudah diperbaiki
7	Data tentang sekolah dikurangi	Sudah diperbaiki
8	Terhadap informan penelitian gunakan inisial	Sudah diperbaiki
9	Perbaiki sistem penomoran sesuai dengan UIN	Sudah diperbaiki
10	Tambah penyajian data/ analisis data	Sudah diperbaiki
11	Pebaikan kesimpulan	Sudah diperbaiki

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian  
 Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : (Dra. Hj. Sakilah, M.Pd)  
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji II : (Rini Setyaningsih, M.Pd)  
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : (Dra. R Deceu Berlian Purnama, M.Si)  
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : (Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.)

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 24 Januari 2021  
 Penguji III Panitia

Rini Setyaningsih, M.Pd



**PROGRAM TAHUNAN PELAYANAN KONSELING  
SMA NEGERI 14 PEKANBARU TP 2019/2020**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
1.	Layanan Orientasi	Obyek-obyek pengembangan pribadi	Obyek-obyek pengembangan hubungan sosial	Obyek-obyek pengembangan kemampuan belajar	Obyek-obyek implementasi karir
2.	Layanan Informasi	Informasi tentang perkembangan, potensi, kemampuan dan kondisi diri	Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Informasi tentang potensi, kemampuan, arah dan kondisi karir
3.	Layanan Penempatan/Penyaluran	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan pribadi	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan sosial	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan belajar	Penempatan dan penyaluran untuk pengembangan kemampuan karir
4.	Layanan Penguasaan Konten	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi	Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial	Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan serta penguasaan bahan belajar	Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir
5.	Layanan Konseling Perorangan	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi: dalam kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir
6.	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik tentang: Membangun rasa percaya diri	Topik tentang: Kemampuan dan kondisi hubungan sosial	Topik tentang: Kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Topik tentang: Kemampuan dan arah karir
7.	Layanan Konseling Kelompok	Masalah pribadi: dalam kehidupan pribadi, diantaranya rasa percaya diri	Masalah pribadi: dalam kehidupan sosial	Masalah pribadi: dalam kemampuan kegiatan belajar	Masalah pribadi: dalam pengembangan karir
8.	Layanan Konsultasi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan sosial	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan kemampuan Belajar	Pemberdayaan pihak tertentu untuk dapat membantu peserta didik dalam pengembangan karir
9.	Layanan Mediasi		Upaya mendamaikan pihak-pihak tertentu (peserta didik) yang berselisih		
10.	Aplikasi Instrumentasi	Intrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah pribadi peserta didik	Intrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah hubungan sosial peserta didik	Intrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah belajar peserta didik	Intrument tes dan non tes untuk mengungkapkan kondisi dan masalah karir peserta didik

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karir
11.	Himpunan Data	Data perkembangan, kondisi dan lingkungan diri pribadi	Data perkembangan, kondisi hubungan dan lingkungan sosial	Data kemampuan, kegiatan dan hasil belajar	Data kemampuan, arah dan persiapan karir
12.	Konferensi Kasus	Pembahasan kasus-kasus masalah pribadi tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah sosial tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah belajar tertentu yang dialami peserta didik	Pembahasan kasus-kasus masalah karir tertentu yang dialami peserta didik
13.	Kunjungan Rumah	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah pribadi	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah sosial	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah belajar	Pertemuan dengan orang tua, keluarga, peserta didik yang mengalami masalah karir
14.	Tampilan Kepustakaan	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kehidupan pribadi	Bacaan dan rekaman tentang perkembangan dan kemampuan sosial	Bacaan dan rekaman tentang kemampuan dan kegiatan belajar	Bacaan dan rekaman tentang arah dan kehidupan karir
15.	Alih Tangan Kasus	Pendalaman penanganan masalah pribadi	Pendalaman penanganan masalah sosial	Pendalaman penanganan masalah belajar	Pendalaman penanganan masalah karir

Pekanbaru, September 2020

Guru Bimbingan Konseling

**Dra. Hj. Herawati HA**  
NIP. 196102021987012001



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**HOLAT**, lahir di Hutabargot Julu pada tanggal 12 Juli 1997. Anak ketiga dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Aladdin Nasution dan Ibu Risna Rangkuti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD N 121 Hutabagot Julu, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN

Panyabungan dan lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan MTsN, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Panyabungan dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tahun 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ngaso, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Rokan hulu. Penulis juga mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 14 Pekanbaru di *recrutment* untuk mengajar pelajaran Bimbingan Konseling.

Penulis melakukan penelitian di SMA N 14 Pekanbaru dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Percaya Diri Siswa ” di bawah bimbingan Ibuk Dra. Riswani, M.Ed Berdasarkan hasil sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Tanggal 15 Januari 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,58 dengan predikat “SANGAT MEMUASKAN” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.